

PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK JARINGAN BERBASIS LUAS SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 MOPUYA

Jeffry Ramba¹, Jimmy Waworuntu², Peggy Veronica Togas³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹jeffryramba@gmail.com, ²jimmywaworuntu@unima.ac.id,

³peggytogas@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mopuya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket untuk mendapatkan data sistem pembelajaran daring dan tes untuk mendapatkan data hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis Pearson Product Moment dan uji t. pengujian analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif atau signifikan antara sistem pembelajaran daring dengan hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mopuya dengan perolehan hasil pearson product moment adalah koefisien korelasi (r) sebesar 0,853 dengan signifikansi 0,000 dan korelasi tersebut signifikan karena $p \leq 0.05$ atau $0.000 \leq 0.05$ dan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $p = 0,000 < 0,05$ sehingga H1 diterima ($0,853 > 0,05$). Besarnya sumbangan variabel sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas di pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mopuya adalah sebesar 69,72 atau sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi kajian dalam penelitian ini fasilitas belajar, metode pembelajaran dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Sistem Pembelajaran Daring, Hasil Belajar, Teknologi Jaringan.

PENDAHULUAN

Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia dengan jumlah yang terdampak positif penderita Covid-19 semakin bertambah, maka kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita Covid-19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online. Kebijakan dari pemerintah yang mengatur hal tersebut ialah Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Penyediaan materi kuliah

yang dilakukan secara online serta materi tersebut dapat diakses oleh siapapun menjadi salah satu pelayanan pendidikan lain yang dapat diakses melalui sarana internet.

Selanjutnya Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 tahun 2020 menjelaskan bahwa pembatasan sosial berskala besar ini paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Hal tersebut mengakibatkan untuk sementara waktu pembelajaran tidak dapat dilakukan di rumah. Oleh karena itu, pembelajaran harus dilakukan di rumah masing-masing (*study from home*).

Salah satu hal yang harus dilakukan adalah pembelajaran daring supaya kegiatan belajar tetap berjalan. Penggunaan *virtual learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh diyakini memberikan lebih kemudahan belajar, dapat berkomunikasi secara langsung sehingga materi mudah untuk diterima (Pratama dkk, 2020). Namun untuk melakukan pembelajaran daring diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya jaringan internet, smartphone, laptop maupun computer (Handarini dan Wulandari, 2020). Hal penting yang berpengaruh adalah pengertian orang tua, dukungan, serta bantuan.

Pandemi Covid-19 turut berdampak pada sistem pembelajaran di Indonesia pada umumnya juga di sekolah SMK Negeri 1 Mopuya pada khususnya. Akibat dari Pandemi Covid-19 ini sistem pembelajaran di sekolah menerapkan sistem pembelajaran daring yakni menggunakan aplikasi. Dalam penggunaan aplikasi ini tentunya sangat merubah paradigma pembelajaran dan guru maupun siswa dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi zaman ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian yakni di SMK Negeri 1 Mopuya peneliti menemukan berbagai macam masalah yang ada yakni rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas (WAN). Nilai siswa pada mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas (WAN) tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni berada pada rata-rata kurang dari 75 sehingga ini mejadi suatu tanda tanya besar bagi peneliti. Ditengah Pandemi Covid - 19 SMK Negeri 1 Mopuya juga menerima dampak yang begitu signifikan utamanya pada aktifitas pembelajaran di sekolah. Aktifitas pembelajaran yang sebelumnya dilaukan secara tatap muka kini berubah menjadi daring (dalam jaringan), hal ini dapat merubah semua paradigma pembelajaran dan merubah pola pembelajaran dan pola belajar siswa. Pembelajaran daring juga diterapkan oleh guru pada mata pelajaran teknologi jaringan WAN. Di tengah pendemi Covid-19. Pembelajaran ini diharapkan boleh mendapatkan nilai yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN) Siswa Kelas XI SMK Negeri I Mopuya.

KAJIAN TEORI

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan

merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern (Kaparang dkk, 2022). Khusniyah dan Hakim (2019), menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Menurut Sofyana dan Abdul (2019), ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya whatsapp, zoom, web blog, edmodo dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi Covid-19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah belajar; (2) Meja kita; (3) Icando; (4) IndonesiAx; (5) Google for education; (6) Kelas pintar; (7) Microsoft office 365; (8) Quipper school (9) Ruang guru; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) Cisco webex.

Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik (Sandre dkk, 2021). Dabbagh dalam Hasanah (2020), menyebutkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam aktivitas belajar daring atau secara online yaitu: Semangat belajar, literasi terhadap teknologi, kemampuan berkomunikasi interpersonal, kolaborasi, keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena dalam penyelesaian dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan angka-angka. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015), bahwa metode kuantitatif adalah merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Mopuya dengan jumlah secara keseluruhan adalah 184 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena sampel dalam penelitian ini lebih dari 100 orang (184) maka diambil 25% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 orang.

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan atau pendapat siswa mengenai sistem pembelajaran daring yang dapat diperoleh dengan:

- a. Angket dibagikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 35 pertanyaan
- b. Peneliti kemudian menjelaskan cara mengerjakan angket
- c. Setelah angket dikerjakan oleh siswa maka peneliti melakukan wawancara terhadap sebagian siswa.
- d. Untuk mengukur angket ini menggunakan skala Likert. Skala ini terdiri atas pernyataan terhadap suatu obyek dengan pola respons terentang dalam empat alternatif pilihan jawaban yaitu: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju dan (4) sangat tidak setuju.
- e. Pemberian skor pada setiap kategori pernyataan yang direspons oleh siswa disesuaikan dengan alternatif pilihan jawaban yaitu: sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

Kemudian dokumentasi yaitu mengambil data-data dalam bentuk dokumen atau gambar yang ada dilokasi penelitian.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas adalah sistem pembelajaran daring (X).
2. Variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y).

Sistem pembelajaran daring dalam penelitian ini adalah sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Mopuya dengan data diperoleh menggunakan angket dan yang akan dijangkau adalah sebagai berikut: 1) Semangat belajar; 2) Literasi terhadap teknologi; 3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal; 4) Berkolaborasi dan 5) Keterampilan untuk belajar mandiri.

Hasil belajar yaitu hasil tes teknologi jaringan berbasis luas dengan memberikan soal pilihan ganda dan esai kepada siswa.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif yang dimaksud adalah untuk mengetahui jumlah secara keseluruhan perolehan skor angket dan hasil belajar yang kemudian akan disajikan dalam bentuk table rekapitulasi data hasil penelitian. Analisis deskriptif yang akan dicantumkan berupa jumlah, mean, media, modus dan varians atau simpangan baku. Penentuan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil angket sistem pembelajaran daring dan hasil belajar siswa untuk mengukur uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24, dengan Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas

menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Penentuan normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P \leq 0,05$) maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

4. Analisa Pearson Product Moment dan Uji t

Sebelum pengujian hipotesa penelitian maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas sedangkan untuk menguji hipotesa penelitian yaitu dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas (WAN) di SMK Negeri 1 Mopuya. Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk menguji penelitian yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini memakai analisa statistik korelasi *product momen* yang dikemukakan oleh Person dalam Riduwan adalah sebagai berikut:

Rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor pada variabel X

Y = Skor pada variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor Y

XY = Skor X kali skor Y

n = Jumlah sampel.

Koefisien korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 \leq r \leq + 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna ; r = 0 artinya tidak ada korelasi ; r = 1 berarti korelasinya sangat kuat.

Selanjutnya dilakukan pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian hasil koefisien korelasi PPM tersebut di uji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai koefisien Korelasi
 n = Jumlah sampel

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hubungan signifikan

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hubungan tidak signifikan

Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sistem pembelajaran daring dengan hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas di pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mopuya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data sistem pembelajaran daring dan tes untuk mendapatkan data hasil belajar yang disebarkan secara langsung kepada siswa. Sebelum melakukan analisis data berupa analisis Pearson Product Moment, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas data agar data yang dikorelasikan merupakan data yang valid. Pengujian validitas sistem pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS pada 35 item pertanyaan dengan responden sebanyak 46 orang. Nilai $r_{\text{tabel}} (\alpha, n-2)$ dari table product moment. Pada uji validitas diketahui bahwa $\alpha = 5\%$ dan n adalah 46 yaitu jumlah responden. Maka, $r_{\text{table}} (5\% (46-2)) = 0,291$. Hasil pengujian menunjukkan terdapat 3 item soal yang dinyatakan tidak valid sedangkan sisanya dapat dinyatakan valid.

Selain melakukan uji validitas data, dalam penelitian ini juga melakukan uji reliabilitas data agar data yang didapatkan atau data yang dikorelasikan merupakan data yang reliable. Hasil dari uji reliabilitas pada variabel sistem pembelajaran daring (X) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,939 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

Setelah melakukan pengujian instrument, juga dilakukan pengujian homogenitas dan normalitas agar data yang akan di analisis merupakan data yang benar-benar homogeny dan juga berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas dilakukan untuk Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada variabel X dan Variabel Y mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,289. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama.

Pengujian normalitas dilakukan untuk Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $\geq 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai Z yaitu 0.123 dan Asymp.Sign sebesar 0,080. Karena nilai Z dan Asymp.Sign $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Karena nilai Z dan Asymp.Sign $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pengujian analisis dari penelitian ini menggunakan analisis pearson product moment yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran daring dengan hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas di pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mopuya. Ketentuan pengujian person product moment adalah

- a. Jika $p < 0,01$ berarti ada korelasi yang sangat signifikan; b)
- b. Jika $0,01 \leq p < 0,05$ berarti ada korelasi yang cukup signifikan; c)
- c. Jika $p > 0,05$ berarti tidak signifikan.

Dari hasil pengujian memperoleh hasil bahwa sistem pembelajaran daring dengan hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas di pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mopuya terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,835 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara sistem pembelajaran daring dengan hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas di pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mopuya, dan korelasi tersebut signifikan karena $p \leq 0.05$ atau $0.000 \leq 0.05$.

Besarnya sumbangan variabel sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas adalah dapat ditentukan dengan rumus skuare (r^2), dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,835^2 \times 100\%$$

$$KD = 69,72\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya sumbangan sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas adalah sebesar 69,72 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi kajian dalam penelitian ini seperti fasilitas belajar, metode belajar, dan lain sebagainya.

Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah memiliki pengaruh yang positif atau signifikan antara fasilitas belajar pada masa Pandemi Covid-19 dengan motivasi belajar geografi menggunakan uji t dengan ketentuan bahwa:

1. Menerima H_0 dan menolak H_1 bila nilai $r_{xy} \leq 0$, artinya tidak ada pengaruh yang positif tetapi ada pengaruh yang negatif antara kedua variabel yang dikorelasikan.
2. Menerima H_1 dan menolak H_0 bila nilai $r_{xy} > 0$, artinya ada pengaruh yang positif antara kedua variabel yang dikorelasikan

Berdasarkan pengujian (Uji t) yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas, diterima dimana $r_{xy} > 0$ ($0,000 > 0,05$). Sedangkan yang ditolak adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas. Pengaruh tersebut adalah pengaruh yang signifikan, artinya pengaruh tersebut berlaku pada seluruh populasi. Hal ini dapat diketahui dari kriteria penerimaan sampel berdasarkan nilai menerima H_0 dan menolak H_1 apabila $p > 0,05$ dan menolak H_0 dan menerima H_1 apabila $p < 0,05$.

Karena berdasarkan uji t yang telah dilakukan dengan hasil bahwa $p = 0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima ($5,424 > 0,05$). artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mopuya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif atau signifikan antara sistem pembelajaran daring dengan hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas di pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mopuya dengan perolehan hasil pearson product moment adalah koefisien korelasi (r) sebesar 0,853 dengan signifikansi 0,000 dan korelasi tersebut signifikan karena $p \leq 0.05$ atau $0.000 \leq 0.05$ dan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $p = 0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima ($0,853 > 0,05$).

Besarnya sumbangan variabel sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar teknologi jaringan berbasis luas di pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mopuya adalah sebesar 69,72 atau sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi kajian dalam penelitian ini fasilitas belajar, metode pembelajaran dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Hasanah. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 1 No.1.
- Kaparang, D. R., Suatan, Y. G., & Togas, P. V. (2022). Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Dasar Desain Grafis Siswa SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(3), 345-358.
- Khusniyah, N., L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas pembelajaran berbasis daring: Sebuah bukti pada pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 1 No.
- Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, I. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Edutainment Di Tengah Pandemi Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 413–423.
- Sandre, H. I., Paat, W. R. L., & Pratasik, S. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Pada SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(1), 90-96.
- Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Volume 8 N.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.